

Dibalik Investasi *High risk high return* dalam Rangka Menuju *Financial freedom*

Muhammad Rashif Wiguna¹, Tasya Ainun Hidayah^{2*}, Widya Enik Rahayu^{3*}
^{1,2,3}Universitas Negeri Malang

*tasya.ainun.2104226@students.um.ac.id

Abstrak

Investasi telah menjadi salah satu topik yang sering diperbincangkan oleh berbagai kalangan saat ini. Sering munculnya pembahasan mengenai investasi dalam berbagai media membuat banyak orang tertarik untuk mulai mencoba berinvestasi. Investasi memiliki banyak instrumen yang beberapa diantaranya berisiko tinggi tetapi juga menghasilkan keuntungan yang tinggi seperti saham dan obligasi. Namun, dibalik risiko yang tinggi tentunya *return* yang didapat juga sebanding. Oleh karena itu, dengan melakukan pertimbangan yang baik dalam berinvestasi maka akan mempengaruhi kondisi financial seseorang kearah yang lebih baik dan mencapai *financial freedom*. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengambil data primer dari studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berinvestasi pada instrumen *high risk high return* dapat memberikan keuntungan yang besar. Akan tetapi, diperlukan kehati-hatian dalam mengambil keputusan dan strategi yang tepat untuk dapat meminimalisir kerugian.

Kata Kunci: *High risk high return*, Investasi, *Financial freedom*

Abstract

Investment has become one of the topics that are often discussed by various circles today. The frequent emergence of discussions about investing in various media makes many people interested in starting to try investing. Investment has many instruments, some of which are high risk but also high return yield, such as stocks and bonds. However, behind the high risk of course the return obtained is comparable too. Therefore, by doing good considerations in investing, it will affect one's financial condition towards a better direction and achieve financial freedom. This study uses a qualitative descriptive method by taking primary data from the literature study. The results show that investing in high risk high return instruments can provide large profits. However, caution is needed in making the right decisions and strategies to minimize losses.

Keywords: *High risk high return*, Investment, *Financial freedom*

PENDAHULUAN

Investasi menjadi hal yang sangat diminati dan banyak diperbincangkan beberapa tahun terakhir, baik oleh kalangan anak muda maupun orang dewasa. Didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin maju menjadikan instrumen investasi semakin beragam. Beberapa instrumen yang bisa dijadikan alternatif untuk berinvestasi di antaranya saham, emas, obligasi, reksadana, dan properti. Selain itu, dalam dunia investasi tentu sudah tidak asing dengan istilah *high risk high return*. Investasi *high risk high return* merupakan investasi yang memiliki risiko kerugian yang besar, namun peluang untuk memperoleh keuntungan juga sama besarnya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan informasi yang cukup sebelum memulai berinvestasi untuk meminimalisir kerugian.

Investasi juga dianggap sebagai hal yang penting dan patut untuk dipertimbangkan manfaatnya. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari berinvestasi salah satunya adalah untuk mewujudkan *financial freedom*. *Financial freedom* dapat diartikan sebagai kebebasan dalam hal

keuangan atau dengan kata lain seseorang yang mencapai *financial freedom* telah memiliki kondisi keuangan yang baik, dapat memenuhi kebutuhannya dan terbebas dari utang.

Dari penjabaran dan pembahasan diatas, maka peneliti akan membahas lebih dalam terkait investasi *high risk high return* dan hubungan serta pengaruhnya terhadap upaya mewujudkan *financial freedom* dalam sebuah penelitian yang berjudul "Dibalik Investasi *High risk high return* dalam Rangka Mewujudkan *Financial freedom*".

KAJIAN PUSTAKA

Investasi

Investasi merupakan penempatan dana yang dilakukan oleh investor dalam berbagai bidang usaha yang telah membuka peluang investasi dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (Hidayati et al., 2017). Menurut laman resmi Otoritas Jasa Keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.) investasi disebut dengan istilah penanaman modal yang memiliki jangka waktu panjang dalam aktiva lengkap maupun pembelian saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Menurut Adnyana (2020) investasi adalah penempatan sumber dana yang ada sekarang ke dalam pembelian efek dengan tujuan memperoleh tambahan atas dana yang telah diinvestasikan tersebut.

Jenis Investasi

Terdapat dua jenis aset yang digunakan sebagai sarana investasi yaitu *real asset* dan *financial asset* (Adnyana, 2020). Pada *real asset*, investasi dilakukan pada aset-aset yang berwujud nyata seperti emas, real estate, dan karya seni. Investasi yang dilakukan di sektor *financial* termasuk dalam investasi *financial asset*. Pada *financial asset*, investasi dapat dilakukan secara langsung yang bermakna investor membeli aset tersebut tanpa perantara perusahaan investasi maupun melakukan investasi secara tidak langsung. Menurut Richardus & Indrajit, (2014), investasi dibedakan menjadi investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung merupakan investasi yang dapat dilakukan investor secara langsung dengan membeli sekuritas di pasar uang atau pasar modal melalui perantara tertentu sedangkan investasi tidak langsung adalah investasi oleh investor dilakukan melalui perusahaan investasi, tetapi perusahaan investasi yang melakukan investasi langsung.

Return dan Risiko Investasi

Kegiatan berinvestasi memiliki tujuan untuk memperoleh hasil atau pengembalian dari dana yang telah ditanamkan dalam berbagai efek selama periode waktu tertentu (Hidayat, 2019). *return* menurut Hastalona (2018) merupakan imbalan atau hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang sebagai pengembalian dari dana investasi yang dilakukan oleh investor. Berinvestasi di pasar saham tidak pasti menjamin akan selalu mendapat pengembalian (*return*) yang positif. Untuk memastikan pengembalian investasi tertentu, seorang investor juga harus mempertimbangkan tingkat risiko (Dewi et al., 2018). Risiko adalah kemungkinan terjadinya penyimpangan dari tingkat pengembalian (*return*) rata-rata yang diharapkan bagi investor (Hastalona, 2018).

Financial freedom

Kebebasan finansial atau dikenal dengan istilah *financial freedom* bermakna bahwa seseorang yang tetap mendapatkan pendapatan pasif tanpa dipengaruhi kondisi pendapatan dari hasil bekerja (Silaya, Agustina, 2020). Menurut Sintha (n.d.) *financial freedom* dapat dinyatakan

jika situasi keuangan yang dimiliki dalam sejumlah investasi sudah cukup aman dan memiliki cukup uang untuk menjalani gaya hidup yang diinginkan.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui pendekatan *penelitian literature review* (Study Literatur) karena cara penyelesaiannya menggunakan analisis sumber-sumber maupun referensi lain yang sudah dibuat sebelumnya. Hal ini berhubungan dengan konsentrasi penelitian yaitu investasi dengan keuntungan yang tinggi namun dengan resiko yang tinggi. Dengan menggunakan jenis sumber data primer sebagai sumber data yang digunakan berupa jurnal-jurnal penelitian serta buku-buku terkait investasi dan teknik perolehan data yaitu teknik Pengumpulan Dokumen dan Kajian Pustaka dengan pengumpulan data melalui telaah, pengkajian, pembedahan dokumen berupa jurnal dan referensi. Penggunaan metode tersebut dikarenakan data tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik *content analysis* (Analisis Konten). Setelah penulis melakukan pendekatan penelitian dan mendapatkan data, selanjutnya dilakukan analisis data yang telah terkumpul dengan metode Analisis Konten. Dalam hal ini metode tersebut sangat berguna bagi penulis ketika lebih bebas dalam menggali dan mengolah data yang cenderung memiliki frekuensi yang besar. Tahapan analisis konten yang dilakukan, yaitu merumuskan masalah penelitian, melakukan studi pustaka, menentukan unit observasi dan unit analisis, menentukan sampel, menentukan variabel, mengumpulkan data, mengolah data, menyajikan data, dan menyusun laporan hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan investasi yang dilakukan oleh investor memiliki tujuan utama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin di masa yang akan datang. Penelitian yang dilakukan oleh Pangestika & Rusliati (2019) menyatakan bahwa keinginan melakukan investasi dipengaruhi oleh pemahaman yang telah cukup untuk dapat memulai berinvestasi. Pemahaman tersebut mengenai literasi keuangan berupa pemahaman tentang manfaat investasi, keuntungan setiap investasi, kemampuan berinvestasi dan berbagai keuntungan investasi. Tandio & Widanaputran (2016) dan Hermawati et al. (2018) menyatakan selain memiliki literasi keuangan yang dirasa telah cukup, *return* atau pengembalian dalam berinvestasi menjadi faktor yang berpengaruh terhadap seseorang untuk melakukan investasi. Faktor *return* memiliki pengaruh yang positif terhadap minat berinvestasi, yakni semakin tinggi *return* yang akan diterima maka semakin tinggi pula minat investasi seseorang begitu pula sebaliknya. Memilih untuk berinvestasi pada produk yang berisiko tinggi dan *return* yang dihasilkan juga cukup tinggi (*high risk high return*) memang akan berpotensi menghasilkan keuntungan yang banyak pada masa yang akan datang. Investasi *high risk high return* dijadikan sebagai acuan investasi jangka panjang yang akan cukup menguntungkan untuk kebebasan finansial seseorang pada masa yang akan datang. Seperti yang dinyatakan oleh Sintha (n.d.) berkaitan dengan *financial freedom* yang terjadi saat keadaan keuangan yang dimiliki dalam sejumlah investasi sudah cukup aman dan memiliki cukup uang untuk menjalani gaya hidup yang diinginkan, investasi pada produk yang menghasilkan *return* yang tinggi menjadikan keuangan pada masa yang akan datang tercukupi. Hal tersebut disebabkan pada pengembalian investasi yang didapat akan mampu memenuhi kebutuhan atau gaya hidup seseorang sesuai dengan yang diharapkan.

Investasi memiliki berbagai jenis dan bentuk. Bentuk yang pertama adalah investasi emas. Emas merupakan salah satu logam mulia yang dapat dijadikan sebagai aset investasi. Emas juga

memiliki kecenderungan untuk mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga investor memiliki konsistensi untuk memperoleh keuntungan setiap tahun. Hal ini menjadi salah satu penyebab emas seringkali dipilih sebagai alternatif untuk berinvestasi

Bentuk investasi yang kedua adalah investasi saham. Menurut Hidayat, Muktiadji, Supriadi (2019) saham adalah salah satu jenis investasi digital yang berbentuk portofolio perusahaan. Tujuan dari investasi saham yaitu untuk memperoleh keuntungan dari dividen yang diberikan oleh perusahaan yang sahamnya dibeli oleh investor. Saham memiliki keuntungan yang cenderung fluktuatif.

Bentuk investasi yang ketiga adalah investasi obligasi. Obligasi merupakan investasi yang berbentuk surat utang, dimana surat tersebut berisikan perjanjian bahwa yang meminjam akan melunasi utang tersebut beserta bunganya dalam jangka waktu tertentu dan surat utang tersebut telah disepakati oleh kedua belah pihak yang bersangkutan. Obligasi memiliki jangka waktu yang berbeda, yakni jangka panjang atau jangka menengah. Biasanya risiko dari investasi jenis ini cenderung moderat dengan keuntungan yang diperoleh relatif lebih kecil dari investasi saham.

Bentuk investasi yang keempat adalah investasi properti. Investasi ini cukup populer, selain karena memiliki jangka waktu yang relatif panjang, properti memiliki bentuk fisik dan setiap tahun nilainya cenderung mengalami kenaikan. Investasi properti juga dapat memberikan income yang cukup stabil bagi pemiliknya.

Bentuk investasi yang kelima adalah investasi reksadana. investasi ini menghimpun uang secara kolektif untuk kemudian dikelola oleh manajer dan hasilnya akan dibagi rata kepada semua investor yang bergabung. Reksadana juga cukup populer selama beberapa tahun terakhir, hal ini dikarenakan investasi ini dapat dipantau dari smartphone. Selain itu, reksadana juga memiliki risiko yang berbeda-beda.

Selain investasi yang telah disebutkan diatas, bentuk investasi lainnya yakni deposito, *peer to peer lending*, *cryptocurrency*, BSN, dan lain-lain. Beragamnya jenis investasi saat ini dan kemudahan dalam memperoleh dan mengakses informasi tentu harus dimanfaatkan sebaik mungkin. Teknologi yang berkembang semakin pesat memberikan kemudahan dalam berinvestasi baik secara konvensional maupun modern dan dengan risiko tinggi ataupun rendah. Investasi memiliki banyak manfaat salah satunya untuk mempersiapkan kondisi finansial di masa depan. Nilai aset investasi yang cenderung meningkat dapat memberikan keuntungan yang sewaktu-waktu dapat dicairkan atau ditukarkan dengan sumber daya lain. Menjamin kebebasan finansial atau *financial freedom* dengan berinvestasi dan menabung sangatlah penting agar waktu di masa tua tidak dihabiskan untuk terus bekerja. Meski begitu, untuk mewujudkan *financial freedom* diperlukan perencanaan investasi yang matang, pemahaman mengenai investasi yang cukup dan tujuan dari melakukan investasi tersebut.

Menurut Ira Hasti Priyadi, dkk, (2021) dijelaskan beberapa kesalahan yang seringkali dilakukan dalam berinvestasi, antara lain:

1. Ketidakmampuan dalam mengelola keuangan

Hal yang perlu dilakukan adalah membuat perencanaan keuangan yang bertujuan untuk meminimalisir kerugian. Selain itu, sebelum berinvestasi perlu disiapkan dana cadangan sebagai antisipasi apabila sampai mengalami kerugian.

2. Menunda untuk memulai investasi

Seringkali calon investor telah membuat perencanaan keuangan maupun investasi, namun lebih memilih untuk menunda karena khawatir jika merugi.

3. Terjadinya mispersepsi pengetahuan tentang investasi

Kesalahpahaman sangat mungkin terjadi dalam dunia investasi, dimana calon investor sulit memahami istilah-istilah investasi yang terdapat dalam pasar modal. Terlebih lagi jika istilah tersebut menggunakan bahasa asing, seperti *saving*, *investing*, *trading*, dll.

4. Berinvestasi hanya pada satu sektor

Dengan berinvestasi di beberapa sektor memungkinkan untuk investor tetap memiliki aset ketika salah satu sektor mengalami kerugian. Jika investor menginvestasikan seluruh modalnya hanya pada satu sektor saja maka kemungkinan yang terjadi adalah mengalami keuntungan atau kerugian.

5. Membandingkan portofolio saham

Hal ini tidak seharusnya dilakukan karena portofolio setiap investor pasti memiliki perbedaan baik dari segi waktu, jumlah modal, risiko dan lainnya. Selain itu, membandingkan portofolio saham juga dapat merugikan diri sendiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis jurnal yang kami lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Investasi *High risk high return* merupakan jenis investasi yang memiliki peluang keuntungan yang besar, namun dibalik itu ada peluang kerugian yang besar pula.
2. Perlu adanya strategi yang matang demi terciptanya keuntungan guna menuju kebebasan finansial (*financial freedom*).

Artikel ini masih menggunakan referensi yang minim serta kurangnya literatur yang menghubungkan *high return* pada investasi dengan *financial freedom*. Sehingga kurang memiliki sudut pandang yang bervariasi. Artikel ini dapat dikembangkan lagi dengan mengkaji lebih banyak informasi dari sumber-sumber yang ada dan menggunakan narasumber yang ahli dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor, 27(10).
- ASFAR, A. M. I. T. (2019). ANALISIS NARATIF, ANALISIS KONTEN, DAN ANALISIS SEMIOTIK. January. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21963.41767>
- Dewi, N. N. S. R. T., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. S. (2018). Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 173–190. <https://doi.org/10.23887/jia.v2i2.15636>
- Ela Elliyana, S. E. . M. M. (2020). Lembaga Keuangan dan Pasar Modal. Ahlimedia Press.
- Hastalona, D. (2018). Telaah Literatur RISK AND RETURN.
- Hermawati, N., Rizal, N., & Mudhofar, M. (2018). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang). *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 850–860.
- Hidayat, W. W. (2019). Konsep Dasar Investasi dan Pasar Modal.
- Hidayati, A. N., Jurnal, M. :, & Islam, E. (2017). INVESTASI: ANALISIS DAN RELEVANSINYA DENGAN EKONOMI ISLAM. 8(2).
- I Made Adnyana, S.E., M. M. (2020). Manajemen Investasi dan Portofolio.
- Illahi, Dewo T., Intan S. N., Sheilla F. R., & Shintiya P. (2021). *Financial freedom* for Millenials with Investment. *Prosiding Dedikasi*. 1(2). 318-325.

- Kambono, H., & Marpaung, E. I. (2020). Pengaruh Investasi Asing dan Investasi Dalam Negeri Terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 137-145. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2282>
- Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). Pengelolaan Investasi. Retrieved May 24, 2022, from <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx>
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.23969/jrbm.v12i1.1524>
- Priyadi, Ira Hasti., dkk. (2021). Investasi itu Mudah Cara Cerdas Menuju *Financial freedom*. Pamekasan. Duta Media Publishing.
- Prospeku. (2022). Pengertian Investasi: Jenis, Manfaat, Risiko, Cara & Contohnya. Retrieved May 26, 2022, from <https://prospeku.com/artikel/apa-itu-investasi---3347#:~:text=Salah%20satu%20manfaat%20investasi%20adalah,sumber%20daya%20lain%20ketika%20dibutuhkan>
- Richardus, P., & Indrajit, E. (2014). Jenis Investasi Sejarah Wealth Management. 1–3.
- Silaya, Agustina, M. (2020). Financial Health : Suatu Kajian Pustaka. XIV, 99–110. Sintha, L. (n.d.). Menuju Kebebasan Finansial Melalui Pasar Modal di Indonesia. 1-20.
- Stevanus, Y., & Rahadi, D. R. (2021). Persepsi dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 6(3), 107-119. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v6i3.2235>
- Timothius Tandio, & A.A.G.P Widanaputra. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, *return*, Persepsi, Risiko, Gender, dan Kemajuan Teknologi pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal*
- UIN Maliki Malang. (2011). Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif (Materi Kuliah Metodologi Penelitian PPs. UIN Maliki Malang)